

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Koperasi mempunyai peran penting dalam tercapainya kesejahteraan bagi anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya. Koperasi dalam kegiatan yang memiliki dua karakter yang khas yaitu bersifat ekonomi dan berwatak sosial artinya meskipun dalam pokok usahanya berprinsip ekonomi, koperasi tetap mementingkan pendidikan pengkoperasian bagi anggota dan juga masyarakat (Anoraga 2002:17).

Untuk pembangunan khususnya di sektor ekonomi, perlu diadakan usaha peningkatan pendapatan. Dalam hal ini koperasi merupakan salah satu cara yang tepat untuk mewujudkannya, khususnya adalah koperasi simpan pinjam. Dalam hal ini, supaya peranan koperasi sebagai lembaga ekonomi benar-benar kuat, maka koperasi itu perlu dibina dan dikembangkan baik dari segi kuantitas maupun kualitas. Koperasi dalam pembahasan ini lebih kita fokuskan pada koperasi simpan pinjam, merupakan wadah dan pusat pelayanan dari kegiatan perekonomian pedesaan dengan berbagai macam usaha yang dijalankan. Secara lebih mendalam, koperasi umum biasa diartikan sebagai kumpulan dari orang perorangan dan modal di mana di dalamnya terjadi kerja sama dan memiliki satu tujuan yang mensejahterakan anggota koperasi itu sendiri pada masyarakat umumnya.

Berhasil dan tidaknya koperasi sangat berpengaruh terhadap anggotanya, sehingga koperasi dituntut untuk berusaha semaksimal mungkin

dalam mengelolanya, khususnya dalam segi keuangan yaitu bagaimana menyusun laporan keuangan. Laporan keuangan sendiri terdiri dari neraca dan laporan rugi/laba. Melalui laporan keuangan tersebut dapat diketahui sejauh mana potensi prestasi dan kondisi keuangan yang dimiliki.

Koperasi Simpan Pinjam Serviam Kupang merupakan lembaga pelayanan usaha keuangan yang bergerak dalam bidang simpan pinjam. Bidang usaha utama koperasi simpan pinjam Serviam yaitu penarikan dana dari anggota berupa simpanan pokok, simpan wajib khusus dan simpan sukarela untuk kemudian memberikan pinjaman kepada anggota. Analisis interpretasi keuangan menggunakan beberapa teknik dan alat analisis yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi pihak intern dan ekstern yang terkait dengan koperasi. Bagi manajemen, informasi yang diperoleh itu berfungsi sebagai salah satu bahan pertimbangan dasar dalam proses pengambilan keputusan pengkoordinasian dan pengendalian koperasi.

Efektivitas dan efisiensi suatu koperasi dalam menjalankan operasinya ditentukan oleh kemampuan koperasi dalam memperoleh likuiditas, aktivitas, profitabilitas, solvabilitas dan pada koperasi. Dengan demikian penggunaan analisis rasio keuangan dapat menggambarkan kinerja keuangan yang telah dicapai. Untuk mendukung kelangsungan dan peningkatan usaha maka koperasi perlu menganalisis laporan keuangan agar dapat diperoleh informasi tentang posisi keuangan koperasi yang bersangkutan.

Informasi apa tersaji harus dianalisis dan diinterpretasikan lebih jauh lagi agar mempunyai nilai guna bagi manajemen koperasi. Untuk manajemen, dalam melakukan analisis terhadap kinerja keuangan yaitu berupa analisis

yang bersifat fundamental dan intergratif yang nantinya akan memberikan gambaran yang mendasar dan menyuruh tentang posisi dan prestasi keuangan.

Laporan keuangan merupakan sumber informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan. Data keuangan tersebut dianalisis lebih lanjut sehingga akan diperoleh informasi yang dapat mendukung keputusan yang dibuat. Laporan keuangan ini harus menggambarkan semua data keuangan yang relevan dan telah ditetapkan prosedurnya sehingga laporan keuangan dapat diperbandingkan agar tingkat akurasi analisis dapat dipertanggung jawabkan. Pada umumnya koperasi juga memerlukan suatu alat yang dapat digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi agar manajemen dari pihak koperasi dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik sesuai dengan tujuan koperasi pada umumnya.

Untuk menilai kinerja keuangan dari prestasi koperasi, analisis keuangan memerlukan beberapa tolak ukur. Tolak ukur yang sering dipakai adalah rasio atau indeks, yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan lainnya. Analisis rasio keuangan yang menghubungkan unsur-unsur neraca dan perhitungan laba/rugi atau hasil usaha satu dengan lainnya. Dalam menganalisa keuangan terdapat alat-alat untuk menganalisis, yaitu analisis rasio-rasio keuangan pada koperasi tersebut. Adapun rasio-rasio yang dapat digunakan yaitu: (1) rasio likuiditas, (2) rasio aktivitas, (3) rasio profitabilitas dan (4) rasio solvabilitas.

Seperti halnya dalam pengelolaan perputaran aktiva, di mana perputaran aktiva ini sangat penting untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mengelola manajemen khusus dalam bidang keuangan. Sebab pengelolaan aktiva sangat penting dalam peningkatan perolehan pendapatan koperasi melalui penjualannya. Setiap komponen aktiva atau modal kerja khusus mampu memberikan kontribusi maksimal untuk menghasilkan tingkat pendapatan yang ingin dicapai.

Manajemen mempunyai kepentingan ganda dalam analisis kerja keuangan itu menilai perputaran aktiva dan profitabilitas operasi, serta menimbang seberapa efektif penggunaan sumber daya perusahaan. Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian koperasi dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2012, hal 2). Penilaian atas efisiensi koperasi sebagian besar dilakukan berdasarkan atas laporan laba rugi, sedangkan efektivitas penggunaan sumber daya biasanya diukur dengan mengkaji ulang baik neraca dan laporan laba rugi.

Untuk memastikan bahwa tujuan perusahaan dapat tercapai dan mengetahui sejauh mana efektivitas operasi perusahaan dalam mencapai tujuan maka secara periodik dilakukan pengukuran kinerja perusahaan. Untuk mengetahui kondisi tersebut maka penulis sajikan data laporan keuangan ringkasan total aktiva dan ringkasan rugi laba tahun 2016-2018.

Koperasi simpan pinjam Serviam Kupang periode 2016-2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1
Total Aktiva, Laba bersih pada KSP CU Serviam Kupang tahun 2016-2018

URAIAN	TAHUN		
	2016 (Rupiah)	2017 (Rupiah)	2018 (Rupiah)
AKTIVA	135.098.787.108	166.140.252.482	213.236.766.144
KEWAJIBAN	102.640.024.932	123.812.607.791	157.031.772.498
EKUITAS	32.458.762.176	42.327.544.691	54.204.993.546
PENDAPATAN	10.956.909.025	14.191.571.251	18.215.831.342
BEBAN	9.605.734.109	12.676.862.938	16.346.754.528
SHU	1.351.174.916	1.514.708.320	1.869.076.814

Sumber: Neraca Keuangan KSP CU Serviam

Dari tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa pendapatan KSP CU SERVIAM Kupang dan total beban dapat dilihat dari hasil presentase (%) dari tahun 2016-2018 adalah sebagai berikut, Pada tahun 2016 sebesar 13,511%, Tahun 2017 meningkat menjadi 15,147%, dan tahun 2018 18,690%. Berarti total kenaikan pendapatan lebih besar sedikit dari total beban sehingga total SHU yang dihasilkan kecil. Kondisi ini menyebabkan hutang dari KSP CU SERVIAM meningkat tiap tahunnya. Hutang dari KSP CU SERVIAM yang terus meningkat ini merupakan suatu langkah yang diambil untuk menutupi kekurangan modal kerja yang dimiliki oleh KSP CU SERVIAM untuk tahun berikutnya.

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Kinerja Keuangan pada KSP CU SERVIAM Kupang**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Kinerja Keuangan pada KSP CU Serviam Kupang pada Tahun 2016-2018?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan pada KSP CU Serviam Kupang Tahun 2016-2018.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Koperasi

Hasil penelitian ini bisa dimanfaatkan sebagai bahan informasi dan pertimbangan dalam kaitannya dengan pengembangan dan kemajuan koperasi khususnya dalam bidang kinerja, juga dapat digunakan sebagai salah satu untuk memperkenalkan eksistensi koperasi kepada masyarakat luas.

2. Bagi pihak lain

Sebagai bahan masukan, informasi, acuan dan pustaka bagi pihak-pihak yang melakukan penelitian lanjutan pada KSP CU SERVIAM kupang.